

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengadakan penelitian pada sistem pemasaran produk pakaian dan aksesoris di Toko Sizter'z Butik & Aceccories, yang berlokasi di Jl. Mahesa Barat Raya No. 5A (Perum. Kekancan Mukti – Pedurungan) Semarang. Penulis menggunakan objek penelitian Toko Sizter'z Butik & Aceccories karena dalam pemasarannya Toko Sizter'z Butik & Aceccories masih menggunakan cara yang manual dan konvensional, penulis mencoba untuk melakukan strategi pemasaran baru dengan sistem *online- shopping* menggunakan website.

3.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1.1 Sejarah Berdirinya Toko Sister'z Butik & Aceccories Semarang

Toko Sizter'z Butik & Aceccories ini didirikan pada tahun 2006 oleh dua orang saudara perempuan, yaitu Ika Pramesti Arytomo,SE dan Astrid Oktiana Sari, oleh karena itu toko ini diberi nama Sizter'z. Toko Sizter'z Butik & Aceccories ini merupakan perusahaan perseorangan, yang berlokasi di Jl. Mahesa Barat Raya No.5A Semarang. Pada awalnya usaha ini bermula ketika pemiliknya menjual aksesoris buatan sendiri dari orang per orang atau hanya dengan sistem pemesanan saja. Seiring berjalannya waktu semakin banyak orang yang memesan aksesoris, karena itu demi kepuasan pelanggan

kemudian pemiliknya membuka Toko Sizter'z Aceceries & Collection. Disanalah tempat produksi dan juga tempat penjualan produk – produk aksesoris dari Toko Sizter'z Aceceries & Collection . Pada saat awal berdirinya usaha ini, membutuhkan ketekunan, serta keuletan, tahap demi tahap. Kemudian seiring berjalannya waktu Toko Sizter'z Aceceries & Collection semakin berkembang, dan tidak hanya menjual berbagai macam produk aksesoris saja, tetapi toko ini juga menjual berbagai macam model pakaian. Oleh karena itu pemilik mengubah nama toko, yang awalnya bernama Toko Sizter'z Aceceries & Collection menjadi Toko Sizter'z Butik & Aceceries.

Toko Sizter'z Butik & Aceceries selama ini pemasarannya masih dengan cara yang sederhana yaitu menyebarkan brosur, mengikuti bazar atau pameran serta promosi dari mulut ke mulut, yang dinilai kurang efektif untuk menjangkau seluruh pasar.

3.1.1.2 Sistem Penjualan Toko Sister'z Butik & Aceceries Semarang

Gambaran sistem penjualan pada Toko Sister'z Butik & Aceceries Semarang dijelaskan dengan flowchart, yaitu sebagai berikut :

3.1.2 Tujuan Umum Perusahaan

Dalam setiap perusahaan yang didirikan dan dioperasikan, baik itu penjualan barang / jasa tentunya mempunyai penetapan tujuan perusahaan. Hal ini sangat penting karena tujuan yang akan dirumuskan itu akan menjadi pedoman didalam menjalankan kegiatannya dalam berorganisasi. Adapun tujuan perusahaan ini adalah :

1. Meningkatkan pelayanan perusahaan.

Hal ini sangat menguntungkan perusahaan, karena dengan pelayanan yang baik maka perusahaan akan mendapat kepercayaan baik dari konsumen maupun relasi.

2. Mengadakan Ekspansi

Setelah perusahaan berhasil meningkatkan penjualan, bukan berarti perusahaan sudah cukup sampai disini. Perusahaan yang mempunyai sifat dinamis selalu ingin mengadakan perluasan usaha melalui pengembangan usaha yang telah dirintis.

3. Mencapai keuntungan yang optimum

Apabila perusahaan tersebut mencapai laba yang optimum, maka perusahaan dapat menjamin kelangsungan usahanya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Mengutip pendapat Mc. Leod (1995), data dari sudut ilmu sistem informasi adalah suatu fakta dan angka yang secara relatif belum dapat

dimanfaatkan bagi pemakai. Oleh karena itu, data harus ditransformasikan terlebih dahulu (Umar, 2003 : 59)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, misalnya dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara, pengisian kuisioner, atau bukti transaksi (Umar, 2003 : 60). Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode wawancara.

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah jenis kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data tidak dalam angka, meliputi informasi tentang latar belakang berdirinya perusahaan, struktur organisasi, job description, proses pemasaran, kondisi / detail produk.

3.2.2 Sumber Data

Marzuki (2002) membedakan sumber data menjadi 2 macam yaitu :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 1993:55). Adapun data yang diperoleh, yaitu : latar belakang berdirinya perusahaan, jenis usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan job description.

2.Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh, dicatat oleh pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah disusun dalam arsip (*data documenter*) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo,1997). Adapun data sekunder yang digunakan didalam penelitian ini, yaitu data – data ; catatan – catatan seperti; prosedur manual pemasaran produk, misalnya pemasaran produk melalui media brosur; spesifikasi produk yang dipasarkan melalui katalog produk; sumber – sumber yang menunjang dalam pembuatan website, misalnya bacaan-bacaan literatur yang berkaitan dengan sistem informasi pemasaran berbasis web, maupun informasi yang didapat melalui media internet.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan :

1. Teknik Observasi (Pengamatan Langsung)

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku *subyek* (orang), *obyek* (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu – individu yang diteliti (Indriantoro & Supomo,1999 : 157). Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan mengumpulkan data tentang aktivitas dan kegiatan proses sistem manual penjualan sistem manual

persediaan barang secara langsung dan mencatatnya ditempat / obyek, yang akan diteliti, sehingga betul – betul tahu masalah yang akan dihadapi oleh instansi tersebut (Nasir Moh,1993).

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, yaitu pada Toko Sizter'z Butik & Accecories Semarang mengenai pemasaran produk aksesoris berbasis web.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro & Supomo,1999:152). Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu . Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong,2000:135).

Teknik ini diterapkan dengan melakukan tanya jawab secara langsung di Toko Sizter'z Butik & Accecories, yang meliputi divisi pemasaran untuk menanyakan hal – hal sebagai berikut :

- Informasi yang harus diketahui terlebih dahulu sebelum menangani pemasaran produk.
- Prosedur dalam menangani proses pemasaran produk tersebut.
- Informasi yang harus dihasilkan setelah menangani pemasaran produk tersebut.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip – arsip termasuk buku – buku tentang pendapat, teori – teori hukum dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nawawi, 1995 : 11). Dalam hal ini data yang diperoleh adalah data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan proses pembuatan Website, data-data dalam hal ini adalah foto - foto dokumentasi tentang berbagai macam produk yang terdapat di Toko Sizter'z Butik & Accesories Semarang serta penjelasan produk – produk tersebut yang didapat dari katalog produk.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan membaca buku atau literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, atau dalam hal ini yang berhubungan dengan perancangan website dan teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah :

“Metode – metode, prosedur – prosedur, konsep – konsep pekerjaan, aturan – aturan dan postulat – postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Dalam pengembangan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan ini. Dengan mengikuti metode atau prosedur – prosedur yang diberikan oleh suatu metodologi, maka pengembangan sistem diharapkan akan dapat diselesaikan dengan berhasil. (Jogianto, MBA, Ph.D, Analisa dan Desain, 1999).

3.4.1 Tahap – Tahap Pengembangan Sistem

Tahap – tahap pengembangan sistem terdiri dari beberapa tahapan – tahapan pengembangan sistem yang membentuk siklus hidup, yaitu tahap analisis sistem, perancangan sistem, dan implementasi sistem.

3.4.1.1 Tahap Analisis Sistem

Analisis sistem adalah penguraian sistem informasi ke dalam komponen – komponennya untuk mengevaluasi permasalahan, kesempatan dan hambatan untuk dapat diusulkan perbaikan. Pada tahap ini seorang analis melakukan analisis terhadap organisasi pemakai (user), dalam hal ini user adalah Toko Sizter’z Butik & Accecories dan melihat serta mempelajari sistem pengolahan data pemasaran secara lebih rinci. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu :

1. Menyiapkan dan melakukan observasi dan interview.

Disini analis melakukan persiapan untuk melakukan observasi ke lokasi Toko Sizter’z Butik & Accecories dengan mempersiapkan

materi pertanyaan yang akan diajukan untuk kemudian melakukan wawancara atau interview dengan divisi pemasaran.

2. Memahami kerja sistem yang ada

Analisis mempelajari dan memahami kerja sistem yang ada saat ini, dengan mempelajari prosedur – prosedur pemasaran maupun mempelajari struktur organisasi untuk melihat tugas dan wewenang setiap personil, yang merupakan gambaran kerja sistem pemasaran tersebut.

3. Mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari alternatif pemecahannya.

Disini seorang analis sistem mulai mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang mungkin ditemukan dalam sistem yang sedang berjalan yang sebelumnya sudah dipelajari dan dipahami, kemudian menentukan beberapa alternatif pemecahannya.

4. Mengembangkan alternatif pemecahan masalah.

Dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang ada, ditentukan satu alternatif pemecahan masalah yang terbaik dan selanjutnya merancang suatu sistem informasi secara rinci.

3.4.1.2 Tahap Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau Desain sistem digunakan untuk menyusun sistem baru guna menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau

memperbaiki sistem yang telah ada, dengan mendeskripsikan secara benar dan jelas tentang sistem baru. Langkah yang dilakukan oleh penulis dalam tahap perancangan sistem ini, yaitu :

a. Desain Sistem

Setelah melakukan analisis sistem dan mengetahui kelemahan, kendala dan gejala – gejala yang tidak baik dan menentukan alternatif solusi terbaik, maka langkah selanjutnya adalah :

1. Menyusun desain website
2. Mendownload template joomla
3. Mengumpulkan data – data yang diperlukan dalam pembuatan website, seperti foto – foto produk, detail produk, harga produk, jumlah / item produk, seperti yang ada pada katalog produk.
4. Merancang atau membuat website

3.4.1.3 Tahap Implementasi Sistem

Tahapan ini bertujuan untuk menerjemahkan desain logik rinci menjadi konstruksi aktual dari sistem informasi. Tahap implementasi sistem terdiri dari :

1. Programming dan testing

Tujuan : Untuk merancang program website dan menguji semua program untuk memastikan bahwa operasi atau proses program berjalan dengan benar.

Hasil : Program Website

2. Training

Tujuan : Melakukan pelatihan sistem dan pelaksanaan sistem, dalam hal ini, melakukan pelatihan sistem terhadap user.

Hasil : Pelatihan dan pelaksanaan sistem oleh user.

3. Change Over

Tujuan : Untuk merubah atau mengganti dari sistem lama ke sistem informasi yang baru dari dan kepada user

Hasil : Pergantian atau perbaikan sistem

4. Maintenance

Tujuan : Kegiatan pemeliharaan atau perawatan sistem agar sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan agar sistem dapat bertahan lama.

Hasil : Pemeliharaan atau perawatan sistem.

